

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Menganalisis besaran biaya proyek infrastruktur jalan dan jembatan untuk menyelesaikan proyek.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa pengaruh faktor *Cost Significant Model* terhadap realisasi biaya di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Gresik, memberikan kesimpulan bahwa:
  - a. Model estimasi biaya pembangunan jalan yaitu:
$$Y = 609.059,75 + 1,034 X_2 + 0,719 X_5 + 0,369 X_7$$
Dengan tingkat akurasi estimasi biaya *cost significant model* berkisar antara -2,1% sampai dengan 1,5%, dengan rata-rata tingkat akurasi sebesar 0,0%.
  - b. Pekerjaan yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan anggaran proyek pembangunan jalan per volume m<sup>2</sup> adalah pekerjaan Divisi 2, selanjutnya secara berurutan adalah Divisi 5 dan Divisi 7.
2. Akurasi model estimasi biaya terhadap bangunan menggunakan metode *Cost Significant Model* menunjukkan perbandingan rata-rata biaya per m<sup>2</sup> dari estimasi *cost significant model* adalah sebesar Rp.1.270.813,03; dengan biaya aktual HPS sebesar Rp.1.270.813,04; dengan selisih antara CSM dengan biaya aktual HPS hampir nol; (CMF=1,00000%) serta rata-rata tingkat akurasi sangat kecil, yaitu 0,00%.
3. Analisis penentuan *cost significant model* menggunakan SPSS menunjukkan pekerjaan Divisi 2 (X2), Divisi 5 (X5), dan Divisi 7 (X7) terbukti berpengaruh signifikan terhadap total biaya pembangunan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari simpulan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil akurasi model yang didapatkan, maka estimasi biaya dengan “*Cost Significant Model*” baik digunakan pada tahap awal perencanaan untuk menyusun anggaran proyek pembangunan jalan dan jembatan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengestimasi biaya pembangunan jalan dan jembatan pada tahun berikutnya, diharapkan memperhitungkan besarnya inflasi yang berlaku pada tahun bersangkutan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu menggunakan metode lain untuk menghasilkan model estimasi biaya pembangunan jalan dan jembatan selain *cost significant model*, yaitu menggunakan metode indeks biaya bangunan. Mulyono (2015) menjelaskan, metode indeks biaya bangunan merupakan angka yang menunjukkan perbandingan biaya per m<sup>2</sup> per komponen biaya pada kurun waktu tertentu, indeks biaya didapatkan dari hasil analisis harga satuan pekerjaan sejenis dengan mempertimbangkan komponen pekerjaan dominan dan waktu pelaksanaan proyek.